

Praktek Kerja di RSUD Tarakan Periode Agustus-Oktober 2022  
"Pemantauan terapi obat pasien dengan diagnosis Stroke Iskemi,  
Hipertensi, TB Paru, Pneumonia, dan AKI di HCU RSUD Tarakan" =  
Work Practice at Tarakan Hospital for the Period of August - October  
2022 "Monitoring drug therapy for patients with a diagnosis of Ischemic  
Stroke, Hypertension, Pulmonary TB, Pneumonia, and AKI at the HCU  
Tarakan Hospital"

Nadya Rahmawati Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920526905&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Salah satu bagian dari pelaksanaan pelayanan farmasi klinis adalah Pemantauan Terapi Obat. Pemantauan Terapi Obat (PTO) adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk memastikan terapi obat yang aman, efektif dan rasional. Apoteker bertanggung jawab dalam pengembangan program deteksi, pemantauan dan pelaporan ROTD. Kompleksitas penyakit dan penggunaan obat yang kompleks (polifarmasi), pasien dengan kondisi khusus (Gangguan ginjal, gangguan hati, geriatri, pediatri), pasien yang menerima obat-obatan yang sering menimbulkan reaksi yang tidak diinginkan, serta respon pasien yang individual meningkatkan munculnya masalah terkait obat merupakan dasar penting untuk dilakukannya PTO. Identifikasi dilakukan dengan mengidentifikasi DRPs (Drug Related Problems) berdasarkan farmakoterapi dan literatur pendukung.

.....One part of the implementation of clinical pharmacy services is Drug Therapy Monitoring. Drug Therapy Monitoring (PTO) is a process of activities aimed at ensuring safe, effective and rational drug therapy. Pharmacists are responsible for developing a program for detecting, monitoring and reporting ROTD. The complexity of the disease and the use of complex drugs (polypharmacy), patients with special conditions (kidney disorders, liver disorders, geriatrics, pediatrics), patients who receive drugs that often cause unwanted reactions, as well as individual patient responses increase the emergence of related problems. Drugs are an important basis for PTO. Identification is done by identifying DRPs (Drug Related Problems) based on pharmacotherapy and supporting literature.